TENIS KURSI RODA KAPUSREHAB CUP

NPC DIY Rebut Juara Umum

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY mendapatkan modal berharga sebelum tampil di Pekan Paralympic Nasional (Peparnas) XVI Papua 2021 mendatang usai merebut gelar juara umum pada Kejuaraan Tenis Kursi Roda Kapusrehab Cup 2020. Dalam ajang yang berlangsung di Bogor, Selasa (27/10) lalu, tim NPC DIY sukses memborong 2 gelar yang diperebutkan.

Dua gelar yang sukses diraih tim tenis kursi roda DIY di ajang tersebut yakni, ganda putra kategori utama dan ganda putra kategori pemula. Pelatih tim tenis kursi roda NPC DIY, Mohammad Jaka Suryanto kepada *KR* di Yogya, Kamis (29/10) mengatakan, ini hasil luar biasa bagi tim DIY. Kesuksesan DIY merebut gelar juara umum adalah yang pertama kalinya sepanjang pelaksanaan dan keikutsertaan di kejuaraan ini.

"Ini sangat membanggakan bagi tim DIY. Ini baru pertama kalinya DIY berhasil merebut gelar juara umum dan mampu meraih dua gelar juara dari dua kategori yang ditandingkan sekaligus," tegasnya.

Pada kejuaraan yang berlangsung di Lapangan Tenis Kompleks Pendopo Kabupaten Bogor, Cibinong ini, sebanyak 35 orang atlet penyandang disabilitas dari berbagai perwakilan NPC se-Indonesia dan Pusat Rehabilitasi (Pusrehab) Kementerian Pertahanan (Kemenhan) RI. Beberapa tim yang ambil bagian diantaranya, NPC Kota Bandung, NPC Papua, NPC Kabupaten Bogor, NPC DIY dan Pusrehab Kemenhan.

Untuk kategori utama, tim DIY yang sukses merebut gelar juara yakni pasangan Suwardi dan Arifin usai mengalahkan pasangan Agus Sugiharto/ Puji Sumartono dari Pusrehab Kemenhan dengan skor 8-5 pada laga final. Sedangkan pada kategori pemula, pasangan DIY Sarjianto dan Hariyanto sukses menundukkan pasangan NPC Papua, Daryoko dan Erwin dengan skor 8-1 di partai final.

Lebih lanjut Jaka menjelaskan, kejuaraan ini sendiri rutin digelar setiap tahunnya dan tahun ini karena terdampak adanya pandemi Covid-19, peserta hanya diikuti enam daerah saja. Meski demikian, peserta yang ambil bagian tetap menggambarkan persaingan di ajang Peparnas mendatang, termasuk hadirnya tim tuan rumah Peparnas, Papua.

Jadi, keikutsertaan DIY di ajang ini ditujukan untuk ajang evaluasi tim hasil pemusatan latihan daerah (Pelatda) Peparnas yang digelar NPC DIY selama ini.

KR-Istimewa

Tim tenis kursi roda DIY sukses meraih gelar juara umum pada Kapusrehab Cup 2020.

"Iya ini jadi kita sebagai sasaran antara saja sebenarnya, sasaran kita di sini masuk final tapi Alhamdulillah bisa menunjukkan permainan yang bagus bisa juara. Dari situ kita evaluasi dari tim kita dan bisa intip kemampuan lawan untuk menuju ke Peparnas di Papua," jelasnya.

Terpisah, salah satu pemain tim DIY, Hariyanto mengaku bersyukur DIY bisa menyabet gelar juara umum di ajang ini. "Walaupun kita pada hari ini bisa ambil di dua nomor yang dipertandingkan sekaligus, sehingga bisa dapat piala bergilir untuk pertama kali, tentu kita masih tetap terus berbenah dan tidak membuat kita cepat berpuas diri," tegasnya. **(Hit)-d**

UNTUK POSISI TEST RIDER

Dovizioso Bernegosiasi dengan Yamaha

PEMBALAP asal Italia, Andrea Dovizioso, dilaporkan tengah menjalani negosiasi dengan Yamaha untuk musim 2021. Namun, Dovizioso tidak akan mengajukan diri sebagai pembalap utama melainkan sebagai test rider.

Menurut laporan Motorsport, Kamis (29/10), Dovizioso akan memproyeksikan diri untuk menggantikan Jorge Lorenzo sebagai test rider Yamaha pada musim depan. Hal ini ia lakukan demi menjaga tren performanya menggunakan motor MotoGP.

Motor Yamaha YZR-M1 bukan hal asing bagi Dovizioso. Pembalap berusia 34 tahun itu pernah mengendarai motor Yamaha pada 2012 ketika membela tim satelit, Tech3, selama satu musim. Hal itu, bukan sesuatu yang sulit bagi Dovizioso jika ia harus berkendara dengan YZR-M1. Bahkan prestasinya cukup mentereng dengan berhasil menempati urutan keempat klasemen akhir pembalap MotoGP 2012.

Memang pada musim depan, situasi Dovizioso di kelas MotoGP menggantung. Setelah memutuskan hubungan dengan Ducati, Dovizioso tak memiliki tim baru dan memilih untuk mengambil jalan absen dari MotoGP secara sementara. Meski sejatinya memiliki peluang untuk bergabung dengan tim pabrikan Aprilia, tetapi Motorsport juga melaporkan bahwa Dovizioso tak akan mengambil langkah tersebut. Karena itu, Dovizioso akan memilih jalan lain.

KR-motogp.com

Andrea Dovizioso

Apalagi, baru-baru ini, Dovizioso sudah mengonfirmasi bahwa ia berbicara dengan beberapa pabrikan tentang peran pembalap tes. Dalam beberapa pekan terakhir, Yamaha, Honda, dan KTM dikabarkan telah menghubungi manajer Dovizioso yakni Simone Battistella terkait peran test rider. **(Ben)-d**

Liga 1 Kemungkinan Bergulir Februari 2021

JAKARTA (KR) - Direktur Utama PT Liga Indonesia Baru (PT LIB) Akhmad Lukita memastikan kompetisi Liga 1 kemungkinan besar berlangsung pada Februari 2021. Dia menyatakan kompetisi sulit digelar tahun ini.

"Januari kita lihat perkembangan, tapi paling aman digelar Februari," kata Akhmad Lukita dilansir Antara.

Semula PT LIB dan PSSI ingin mengulirkan kembali Liga 1 dan Liga 2 pada awal Oktober. Namun, dua hari jelang kick off, polisi tidak mengeluarkan izin penyelenggaraan. Lantas PSSI dan PT LIB memiliki tiga opsi penyelenggaraan. Kompetisi dimulai November 2020, Desember 2020, atau Januari 2021.

PSSI menyiapkan ini karena aspirasi klub yang ingin kompetisi kembali digelar. Namun, kalau harus dimulai pada 1 Januari 2021, Liga 1 kemungkinan besar berubah format karena keterbatasan waktu. Pasalnya, PSSI memiliki agenda penting yakni perhelatan Piala Dunia U-20 2021 pada Mei-Juni. Opsi pertama dan kedua dipastikan gagal. Polisi tetap tidak memberikan izin karena harus mulai fokus pada pengamanan Pilkada serentak yang tetap digelar di tengah pandemi. Sehingga PSSI dan PT LIB harus mengalihkan perhatiannya di tahun depan.

Akhmad mengatakan pihaknya telah menghubungi seluruh perwakilan klub perihal keputusan penundaan liga. Mereka juga akan menyusun ulang skema serta format kompetisi yang telah disusun sebelumnya. "Format lagi kita rumuskan ulang yang terbaik mendengarkan masukan-masukan dari klub-klub juga. Nanti PT LIB akan mengeluarkan surat edaran mengenai jadwal dan format," katanya.

Komite Eksekutif PSSI sebelumnya memutuskan penundaan berdasar rapat, Rabu (28/10). "Rapat Exco PSSI menghasilkan keputusan penundaan seluruh kompetisi yakni Liga 1, 2, dan 3 pada tahun 2020 ini. Selanjutnya kompetisi akan dimulai lagi pada awal 2021 mendatang," kata Plt Sekjen PSSI Yunus Nusi, dikutip situs resmi PSSI.

PSSI berharap kompetisi dapat bergulir dengan protokol kesehatan yang ketat karena masih dalam pandemi Covid-19. **(Ben)-d**

KENALKAN PANJAT TEBING KE SEKOLAH

FPTI Purworejo Hadirkan Pelatih Timnas

PURWOREJO (KR) - Sebagai langkah untuk mengenalkan cabang olahraga (Cabor) panjat tebing ke berbagai sekolah, Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI) Kabupaten Purworejo mengumpulkan para guru olahraga tingkat SLTP dan SLTA se-Kabupaten Purworejo. Kegiatan yang berlangsung di Aula Kantor KONI Purworejo ini menghadirkan pelatih timnas panjat tebing Asian Games dan World Cup 2018-2019 Iwan Heri Setiawan.

"Kegiatan ini sekaligus untuk pengenalan olahraga panjat tebing kepada para guru olahraga," kata Ketua Panitia Kegiatan Usman Azis, Rabu (28/10).

KR-Gunarwan

Drs Martinho Dos Santos pada pembukaan pengenalan olahraga panjat tebing.

Para guru olahraga menjadi sasaran menurut Usman Azis karena FPTI berupaya mencari bibit atlet. "Bibit atlet ini mayoritas anak-anak sekolah sehingga kami menyasar para guru olahraga," tambahnya.

Namun demikian, pihaknya juga mengakui, untuk mengajak para guru olahraga bergabung pada cabor ini bukan hal yang mudah. Bahkan banyak tawaran untuk kegiatan ini yang tidak ada jawaban.

"Meskipun ada yang langsung antusias, namun tidak sedikit yang menolak. Sehingga menjelang hari H kami masih terus berupaya untuk melakukan konfirmasi. Hasilnya memang terbatas karena harus memenuhi prosedur kesehatan.

Pada kesempatan itu Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Purworejo Drs Martinho Dos Santos mengapresiasi kegiatan ini meskipun agak telambat. "Walaupun tidak ada kata terlambat, namun karena daerah lain sudah mengukir kejuaraan, Purworejo baru bangkit," katanya.

Pihaknya juga mengakui, jika sarana dan prasarana (Sarpras) untuk cabor panjat tebing ini di Purworejo masih sangat kurang. Terutama yang memenuhi standar perlombaan. "Kita maksimalkan target peserta bisa terpenuhi," katanya seraya mengaku, target peserta sarpras yang sudah ada dulu, nanti sambil jalan," pintanya. **(Nar)-d**

PERSIAPAN PELATKAB TAHAP II

19 Cabor Serahkan Data ke KONI

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo mengingatkan pengurus cabang olahraga (cabor) agar segera menyerahkan susunan perangkat tim dan nama atlet yang masuk dalam Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatkab) tahap II. Hal tersebut disampaikan Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd dalam pertemuan dengan pengurus cabor, Rabu (28/10) sore.

KR-Dani Ardiyanto

KONI Kulonprogo koordinasi dengan pengurus cabor.

Bambang Gunoto SPd menyampaikan, pertemuan kedua ini bertujuan untuk mengingatkan pengurus cabor agar secepatnya menyerahkan susunan perangkat tim sebagai persiapan pelaksanaan program Pelatkab tahap II pada 2021. Susunan perangkat tim, meliputi ketua cabor sebagai penanggung jawab, manajer tim, pelatih, asisten pelatih, ofisial lain serta atlet.

"Waktu yang tersisa tinggal dua bulan lagi untuk memulai Pelatkab tahap II tahun 2021. Belum semua cabor menyerahkan data ke KONI. Sampai saat ini baru ada 19 cabor. Bagi pengurus cabor yang belum mengumpulkan, kami minta segera diserahkan," jelasnya.

Selain data perangkat tim dan atlet, pihaknya juga meminta pengurus cabor untuk mengumpulkan proposal program latihan. Meliputi jadwal, tempat dan waktu latihan, uji coba *try in* dan *try* out. **(M-4)-d**

PELANTIKAN PENGURUS KONI KEBUMEN

HD Sriyanto Siap 'Gaspol'

KEBUMEN (KR) - Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kebumen masa bakti 2020-2024, HD Sriyanto, siap tancap gas melaksanakan program kerja demi kemajuan olahraga di Kebumen. Langkah awal yang akan dilakukan, membentuk Koordinator Olahraga Kecamatan (KOK) di 26 kecamatan di Kabupaten Kebumen.

"KOK menjadi landasan untuk mencari bibit-bibit olahraga berprestasi," jelas Sriyanto seusai dikukuhan bersama pengurus KONI Kebumen masa bakti 2020-2024 oleh Ketua Umum KONI Jateng Brigjen TNI (Purn) Subroto di Pendapa Rumah Dinas Bupati Kebumen, Selasa (27/10).

Terkait prestasi olahraga Kebumen di tingkat Ja-teng, Sriyanto menargetkan perolehan medali emas dalam Porprov Jateng mendatang meningkat. "Dari hanya satu medali emas, targetnya menjadi minimal enam medali emas," ujarnya.

Untuk mencapai target, Brigjen TNI (Purn) Subroto mendorong pengurus KONI Kebumen bersinergi dengan pemerintah kabupaten, baik eksekutif maupun legislatif. Pengurus KONI Kebumen juga diminta membaca dan melaksanakan AD/ART KONI demi kemajuan pembinaan olahraga di Kebumen. "Jateng ada 35 kabupaten/kota, minimal Kebumen berada di posisi tengah," tegas Subroto.

KR-Sukmawan

HD Sriyanto

Sekda Kebumen H Ahmad Ujang Sugiono yang hadir mewakili Bupati Kebumen, berharap pengurus KONI Kebumen yang baru dilantik, bisa mewujudkan visi dan misinya, dan mampu menumbuhkan semangat baru untuk mendulang prestasi dengan program pembinaan atlet sejak usia dini. "Pengurus KONI harus lebih kreatif mencari solusi terbaik dalam pembinaan atlet di tengah pandemi," tandasnya.

Sriyanto terpilih sebagai Ketua Umum KONI secara aklamasi dalam Musorkab KONI Kebumen, 12 September 2020. **(Suk)-d**

Komunitas Gowes Berolahraga di Banyunibo

YOGYA (KR) - Ratusan anggota komunitas gowes dari wilayah DIY dan Jawa Tengah, memadati objek wisata baru situs peninggalan sejarah berupa candi dan Tebing Banyunibo di Desa Bokoharjo Prambanan Sleman, baru-baru ini.

Begitu tiba di Kompleks Candi Banyunibo, salah satu rombongan langsung melaksanakan senam kesehatan. Sementara kelompok lain, senam joging di depan warung kopi yang disediakan panitia. Beberapa komunitas gowes mengunjungi Tebing Banyunibo yang berada sekitar 2 km dari kompleks Candi Banyunibo.

Selain itu panitia di tempat wisata tersebut juga menyediakan motor mini trail yang banyak diminati anak-anak, karena motornya berukuran mungil. Destinasi tempat wisata baru ini, cukup menawan untuk dinikmati selain Tebing Breksi di dekatnya.

Bunda Gomes, pengelola olahraga di wilayah Sleman Timur, menjelaskan lokasi ini oleh kebanyakan komunitas dipakai untuk senam, yoga maupun joging. Pada masa pandemi Covid-19 ini, semua pengunjung harus mematuhi protokol kesehatan.**(Isw)-d**

KR-Iswantoro

Sepeda motor mini trail banyak diminati anak-anak di Candi Banyunibo.